

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah suatu lambang bunyi yang bersifat *arbitrer*. Bahasa dalam kehidupan sehari-hari digunakan oleh manusia sebagai alat untuk berkomunikasi terhadap sesama. Bahasa dapat disampaikan melalui lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam kegiatan menulis karya sastra. Bahasa yang digunakan oleh pemakai bahasa dalam kehidupan sehari-hari bisa bersifat formal dan informal sesuai dengan konteks. Sedangkan bahasa yang digunakan oleh pemakai bahasa dalam kegiatan menulis karya sastra memiliki nilai estetik dan sarat akan adanya imajinasi.

Karya sastra merupakan hasil cipta dari pikiran, gagasan, ide serta imajinasi maupun pengalaman dari seorang penulis. Oleh karena itu, karya sastra merupakan sesuatu yang memiliki nilai terutama pada gaya bahasa yang digunakan penulis. Satu diantara bentuk karya sastra itu adalah novel. Nurgiyantoro (2010:10) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu 'novella' yang berarti sebuah kisah atau cerita. Penulis yang menulis sebuah novel disebut sebagai novelis. Isi novel lebih Panjang dan lebih kompleks dari isi cerpen serta tidak mempunyai batasan struktural dan sajak.

Biasanya dalam sebuah novel, pengarang berusaha semaksimal mungkin memberikan arahan kepada pembaca untuk mengetahui pesan tersembunyi seperti gambaran realita kehidupan melalui sebuah cerita yang terkandung di dalam novel tersebut. Novel berfungsi untuk menghibur para pembaca. Melalui novel, pengarang dapat menceritakan tentang kehidupan

manusia secara mendalam khususnya berbagai perilaku manusia. Demikian yang membuat para pengarang untuk menuangkannya dalam karya sastra novel dengan suatu harapan dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Reeve dalam (Atmazaki, 2005:39) mengatakan novel merupakan gambaran kehidupan dan perilaku nyata pada saat novel itu ditulis. Novel mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam serta disajikan luar biasa, karena kejadian itu tercipta dari suatu konflik atau pertikaian yang ada dalam kehidupan manusia. Menurut Murhardi dan Hasanuddin WS (1992:6) novel merupakan sebuah cerita yang berisi beberapa kesatuan persoalan yang diikuti oleh faktor penyebab dan akibatnya terjadi rangkaian permasalahan berikutnya.

Setiap penyair atau sastrawan dalam menyajikan hasil ciptaannya selalu ditandai dengan warna yang khas dalam karangannya. Satu diantara kekhasan itu tampak pada gaya bahasa yang digunakan. Ciri yang menggambarkan sifat pribadi yang dimiliki seorang penyair dalam mengungkapkan segala perasaannya yang dituangkan ke dalam karyanya. Gaya bahasa selain dapat mencerminkan sifat pribadi pengarang juga dapat menimbulkan efek yang ingin dicapainya, efek tersebut berkaitan dengan upaya memperkaya makna, penggambaran objek dan peristiwa secara imajinatif, maupun pemberian efek motif tertentu bagi pembacanya.

Alasan peneliti untuk meneliti gaya bahasa karena bahasa merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Semua orang pasti menggunakan dan menyimak bahasa, namun tanpa disadari kadang kita sedang menggunakan atau menyimak gaya bahasa. Oleh sebab itu peneliti memilih gaya bahasa untuk memberi pengetahuan kepada para pembaca mengenai gaya bahasa, pengertiannya maupun jenis-jenisnya.

Peneliti memfokuskan gaya bahasa perbandingan, pertentangan, dan perulangan sesuai dengan pendapat Henry Guntur Tarigan yang membagi gaya bahasa menjadi gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan. Dari keempat gaya bahasa tersebut peneliti hanya

menggunakan tiga saja yaitu gaya bahasa perbandingan, pertentangan, dan perulangan. Peneliti menggunakan teori Tarigan karena gaya bahasa tersebut yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain itu, Tarigan adalah seorang ahli bahasa ternama di Indonesia. Buku-bukunya sering digunakan sebagai acuan belajar bahasa Indonesia di pelbagai lembaga pendidikan. Sejumlah bukunya telah memberikan sumbangsih wawasan bagi banyak orang agar lebih mudah memahami seluk-beluk bahasa Indonesia. Oleh sebab itu penulis percaya bahwa teori tersebut dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika yang difokuskan pada gaya bahasa. Stilistika adalah ilmu yang berangkat dari asumsi bahwa bahasa adalah medium sastra. Bahasa yang dimaksudkan adalah bahasa yang berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh pemakai bahasa sehari-hari. Medium sastra adalah bahasa yang memiliki nilai estetika baik itu dari kata, frasa, kalimat bahkan bunyi. Stilistika secara khusus mengkaji gaya bahasa khususnya gaya bahasa pada sastra yang digunakan oleh penyair atau pemakai bahasa untuk mencapai tujuannya. Nurgiyantoro (2014:90) mengemukakan bahwa: “Stilistika adalah pendekatan (secara lebih konkret: metode, teknik) untuk mengkaji penggunaan bahasa dalam konteks dan ragam bahasa tertentu”.

Dihubungkan dengan kurikulum yang digunakan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu Kurikulum 2013 (K13) pelajaran tentang penggunaan gaya bahasa dalam puisi sesuai dengan KD 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi dan pada KD 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). Jadi, Novel Janji karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai rujukan bahan pengajaran khususnya pada pembahasan unsur pembangun puisi yaitu gaya bahasa. Dari uraian yang telah dipaparkan oleh penulis maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Analisis Gaya Bahasa pada Novel Janji Karya Tere Liye.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gaya bahasa pada Novel *Janji Karya Tere Liye*?” Sesuai dengan masalah umum tersebut, maka masalah umum penelitian dibatasi menjadi sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam Novel *Janji Karya Tere Liye*?
2. Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa pertentangan dalam Novel *Janji Karya Tere Liye*?
3. Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa perulangan dalam Novel *Janji Karya Tere Liye*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas gaya bahasa dalam Novel *Janji Karya Tere Liye*. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Gaya bahasa perbandingan dalam Novel *Janji Karya Tere Liye*.
2. Gaya bahasa pertentangan dalam Novel *Janji Karya Tere Liye*.
3. Gaya bahasa perulangan dalam Novel *Janji Karya Tere Liye*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang kesusastraan yaitu untuk memperkaya ilmu pengetahuan terutama mengenai gaya bahasa khususnya dalam Novel *Janji Karya Tere Liye*.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan dan mengajarkan karya sastra khususnya untuk pembelajaran puisi atau materi yang berhubungan dengan gaya bahasa.

b. Siswa

Siswa dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan referensi pembelajaran ataupun bacaan dalam menemukan materi gaya bahasa.

c. Peneliti lainnya

Penulis lainnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau bahan pelengkap dalam membahas atau meneliti yang berkaitan dengan gaya bahasa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini merupakan suatu cara dalam membatasi sebuah masalah yang akan dibahas. Ruang lingkup pada penelitian ini memaparkan definisi fokus penelitian dan sub fokus penelitian. Penelitian ini merupakan analisis gaya bahasa pada Novel Janji Karya Tere Liye dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Konseptual Fokus Penelitian

Konseptual Fokus Penelitian dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah umum yang dimaksud dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah umum yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dan kesalahan penafsiran sebagai berikut:

- a. Stilistika merupakan ilmu tentang penggunaan bahasa dan gaya bahasa di dalam karya sastra.
- b. Gaya bahasa merupakan cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan.
- c. Novel merupakan suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang (setidaknya terdiri atas 40.000 kata dan lebih kompleks daripada cerpen) dan lebih luas, selain itu dalam novel pengarang akan menceritakan konflik-konflik mengenai kehidupan manusia yang setelahnya dapat mengubah nasib para tokohnya

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual Sub Fokus Penelitian adalah pemfokusan istilah-istilah khusus yang digunakan dalam penelitian. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

- a. Gaya Bahasa Perbandingan merupakan gaya bahasa atau majas dengan membandingkan atau menyandingkan satu objek dengan objek yang lainnya.
- b. Gaya Bahasa Pertentangan merupakan gaya bahasa atau majas dengan kata-kata kiasan yang bertentangan dengan yang dimaksud sesungguhnya.
- c. Gaya Bahasa Perulangan merupakan gaya bahasa atau majas dengan kata-kata kiasan yang menyatakan penegasan untuk meningkatkan kesan dan pengaruh kepada pembaca atau pendengar.